

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Muamalat periode 2006-2014 ” bertujuan menjawab pertanyaan, apakah bagi hasil, CAR dan NPF berpengaruh secara simultan dan secara parsial terhadap pembiayaan *musyarakah*. Serta menentukan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif. Data yang digunakan ialah data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan periode kuartal II 2006 – kuartal III 2014, sedangkan data primer berupa data hasil wawancara. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda. Pengujian hipotesis yang digunakan ialah uji F dan uji t. Selain itu digunakan uji asumsi dasar yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Pada analisis data menghasilkan nilai secara simultan dari variabel bagi hasil, CAR dan NPF berpengaruh terhadap pembiayaan *musyarakah* dengan signifikansi sebesar 0.000. Secara parsial pengaruh bagi hasil terhadap pembiayaan *musyarakah* menunjukkan nilai sebesar 4.714 dan Sig. 0.000. sedangkan CAR terhadap pembiayaan *musyarakah* menunjukkan nilai -0.171 dan sig. 0,866 dan NPF terhadap pembiayaan *musyarakah* menunjukkan nilai -0,754 dan Sig. 0.458.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa berdasarkan analisis diatas, hasil dari persamaan regresi linier berganda ialah :

$$Y = 5198557.705a + b_1 4.037X_1 - b_2 987095.002X_2 - b_3 21174150.299X_3 + e$$

Secara simultan bagi hasil, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *musyarakah*. Sedangkan secara parsial bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan. CAR dan NPF berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan *musyarakah*. Hal ini menunjukkan variabel bagi hasil merupakan variabel yang pengaruhnya lebih dominan terhadap pembiayaan *musyarakah*.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka kepada pihak Bank Muamalat agar lebih meningkatkan tingkat penyaluran pembiayaan dengan berbasis bagi hasil, agar dapat lebih meningkatkan perekonomian dengan adil, serta meningkatkan prosentasi CAR pada bank agar dapat memperluas bisnis dan meningkatkan pendapatan bank serta dapat menekan tingkat NPF. Selain itu Bank Muamalat harus lebih menekan tingkat NPF karena hal ini juga menjadi titik kehati-hatian Bank Muamalat dalam kegiatan perbankan dalam penyaluran dana.